



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

**WARUNG KEJUJURAN BERJIWA PATRIOTISME SEBAGAI
SOLUSI CERDAS DALAM UPAYA PENINGKATAN
KARAKTER BANGSA**

**BIDANG KEGIATAN :
PKM PENGABDIAN MASYARAKAT**

Diusulkan oleh:

Utut Septi Asrianti	(I34061244/2006)
Lingga Permesti	(I34063207/2006)
Rai Sita	(I34062634/2006)
Rheza Ardiansyah	(I24070020/2007)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

BOGOR

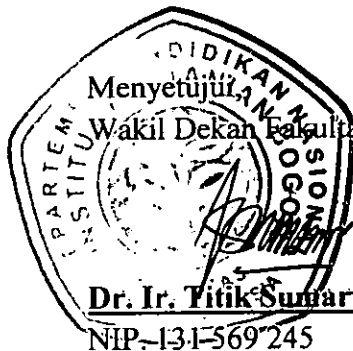
2008

**HALAMAN PENGESAHAN
USUL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan : **Warung Kejujuran Berjiwa Patriotisme
Sebagai Solusi Cerdas Dalam Upaya
Peningkatan Karakter Bangsa**
2. Bidang Kegiatan : PKMP PKMK
 PKMT PKMM
3. Ketua Pelaksana Kegiatan

6. Biaya Kegiatan Total
a. Dikti : Rp. 6.000.000,00 (Enam Juta Rupiah)
b. Sumber Lain : Tidak ada
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Februari – Juli 2009

Bogor, 19 September 2008



Dr. Ir. Titik Sumarti, MC. MS
NIP.-131-569-245

Ketua Pelaksana,

Utut Septi Asrianti
NIM. 13406 1244

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 131-473-999

Dosen Pembimbing

Megawati Simanjutak, SP
NIP. 132 311 727

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan berbagai kenikmatan dan potensi yang menakjubkan pada diri manusia. Berkat rahmat dan karunia-Nya yang selalu tercurah sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan Program Kreativitas Mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Warung Kejujuran Berjiwa Patriotisme Sebagai Solusi Cerdas Dalam Upaya Peningkatan Karakter Bangsa”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Megawati S, SP sebagai dosen pembimbing atas masukan, bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan usulan program ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai pihak yang telah turut membantu penulis, sehingga usulan program ini dapat diselesaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan usulan program ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di kemudian hari. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi semua pihak.

Bogor, Oktober 2008

Penulis

Daftar Isi

	Halaman
A. Judul Program	1
B. Latar Belakang Masalah.....	1
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Program.....	3
E. Luaran yang Diharapkan	4
F. Kegunaan Program.....	4
G. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran.....	4
H. Metode Pelaksanaan Program	8
I. Jadwal Kegiatan Program	12
J. Nama dan Biodata Ketua Serta Anggota Kelompok	12
K. Nama dan Biodata Dosen Pendamping.....	13
L. Biaya	14
M. Lampiran	16

Daftar Tabel

1. Pemanfaatan Lahan Di Desa Cimanggu II.....	5
2. Mata Pencaharian Penduduk Desa Cimanggu II.....	6
3. Fasilitas Perekonomian Atau Perdagangan.....	6
4. Penyebaran Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cimanggu II	7
5. Sarana Dan Prasarana Pendidikan Umum Desa Cimanggu II	7

Daftar Gambar

1. <i>Flowchart</i> Kegiatan PKMM	11
---	----

Daftar Lampiran

1. Daftar Riwayat Hidup Ketua Dan Anggota Pelaksana	16
2. Surat Keterangan Kesiediaan Kerjasama	21

A. JUDUL PROGRAM :

WARUNG KEJUJURAN BERJIWA PATRIOTISME SEBAGAI SOLUSI CERDAS DALAM UPAYA PENINGKATAN KARAKTER BANGSA

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Kejujuran menurut Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia adalah mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran. Dalam praktek dan penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau sesuatu yang dibicarakan seseorang sesuai dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi. Bila berpedoman pada arti kata yang baku dan harfiah tersebut maka, jika seseorang berkata dan berlaku tidak sesuai dengan kebenaran dan kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai yang sebenarnya, orang tersebut sudah dapat dianggap atau dinilai tidak jujur, menipu, mungkir, berbohong, munafik atau lainnya.

Kejujuran menjadi barang langka ketika faktor internal dan faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan tidak mengajarkan etika dan akhlak sejak usia dini. Kejujuran pada akhirnya hanya menjadi bahan pembicaraan semata tanpa mengubah keadaan negara dan bangsa ini menjadi lebih baik.

Salah satu bentuk dari ketidakjujuran yang terjadi adalah korupsi. Korupsi menurut *Transparency International* adalah perilaku pejabat publik, baik politikus/politisi maupun pegawai negeri, yang secara tidak wajar dan tidak legal memperkaya diri atau memperkaya mereka yang dekat dengannya, dengan menyalahgunakan kekuasaan publik yang dipercayakan kepada mereka. Korupsi tidak lagi dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari sehingga perilaku menyimpang atau tidak baik ini menyebabkan suatu demoralisasi dan keresahan sosial.

Indonesia termasuk salah satu negara dengan persepsi korupsi yang cukup tinggi di dunia. Menurut *Transparency International*, Indeks Persepsi Korupsi (IPK) Indonesia untuk tahun 2006 adalah 2.4, menempati urutan 130 dari 163 negara. Tahun lalu IPK Indonesia adalah 2.2 dan menempati urutan 133 dari 146 negara.

Kasus BLBI adalah salah satu kasus korupsi di antara kasus-kasus lainnya. Kasus BLBI pertama kali mencuat ketika Badan Pemeriksa Keuangan mengungkapkan hasil auditnya pada Agustus 2000. Laporan itu menyebutkan adanya penyimpangan penyaluran dana BLBI Rp 138,4 triliun dari total dana senilai Rp 144,5 triliun. Di samping itu, disebutkan adanya penyelewengan penggunaan dana BLBI yang diterima 48 bank sebesar Rp 80,4 triliun. Kasus dugaan korupsi pun terjadi di berbagai daerah. KPK menyatakan, setidaknya ada 20 kasus di daerah yang sedang diusut KPK saat ini. Dari 20 kasus itu, 14 di antaranya terjadi di daerah tingkat dua dengan kepala daerah setingkat bupati atau wali kota. Sementara enam kasus lain terjadi di tingkat provinsi.

Kebiasaan yang kurang baik seperti korupsi ini, jika dibiarkan terus-menerus dapat menjadi budaya yang akan merusak generasi di masa yang akan datang. Perilaku negatif ini dapat dipengaruhi oleh pendidikan yang kurang dalam keluarga serta faktor lingkungan sekitar. Anak yang pada dasarnya adalah generasi penerus bangsa belajar dari apa yang diberikan oleh lingkungan sekitarnya. Kelima panca indranya merespon dan otak menyerap semua informasi yang diterima. Anak-anak adalah generasi yang akan menentukan nasib bangsa ini dikemudian hari. Karakter anak-anak yang terbentuk sejak sekarang akan sangat menentukan karakter bangsa di kemudian hari. Bagaimana jadinya jika budaya curang dan korupsi sudah tersimpan dan menjadi keseharian mereka.

Perilaku mencontek adalah salah satu bentuk manifestasi ketidakjujuran yang terjadi. Perilaku menyimpang pada anak-anak ini tentu saja mengaburkan nilai-nilai moral dan akhlak sehingga akan sulit mencapai suatu bangsa yang beradab. Dampak yang timbul dari praktek menyontek yang secara terus menerus dilakukan akan mengakibatkan ketidakjujuran. Niscaya akan memunculkan permasalahan, peserta didik akan menanam kebiasaan berbuat tidak jujur, yang tidak menutup kemungkinan pada saatnya nanti akan menjadi kandidat koruptor.

Jika hal ini terus dibiarkan maka, akan terbentuk karakter bangsa yang tidak bertanggungjawab, tidak sadar hak dan kewajibannya sebagai warga negara, tidak cinta tanah air, sehingga tidak menampilkan sikap dan perilaku patriotik dalam wujud bela negara. Jiwa patriotisme yang diusung oleh para pahlawan akan dengan cepat luntur. Nilai-nilai kejujuran dan perjuangan para pahlawan

memperoleh sesuatu yang sesuai dengan haknya terlupakan karena kebiasaan yang tidak baik ini. Selain itu budaya ini pun dapat menghilangkan jiwa patriotisme anak-anak karena diintroduksi oleh ketidakjujuran dan kecurangan yang telah terjadi.

Dalam hal peningkatan karakter bangsa yang berbasis patriotisme dan kejujuran di tingkat anak-anak di Indonesia dan khususnya Jawa Barat, metode penerapan kejujuran dan patriotisme sepertinya masih belum dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan penyuluhan serta praktek nyata untuk menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak usia dini khususnya siswa sekolah dasar agar terbentuk suatu generasi penerus bangsa yang lebih baik. Diharapkan pula dengan dimulainya program pada tingkat SD sehingga dapat mempengaruhi warga sekolah dalam hal ini siswa, guru, staf dan masyarakat sekitar untuk turut serta dalam meningkatkan kejujuran dan jiwa patriotisme anak bangsa. Pelaksanaan metode ini akan dilakukan di SDN Cibatok, Desa Cimanggu II Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat.

C. PERUMUSAN MASALAH

Masalah yang melatarbelakangi program ini:

1. Tingginya tingkat korupsi yang terjadi baik di kalangan dewasa hingga anak-anak mengakibatkan kerugian secara materil dan imateril bagi negara dan bangsa.
2. Banyaknya masalah sosial yang muncul akibat perilaku tidak jujur di kalangan anak-anak.
3. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya rasa cinta tanah air menyebabkan memudarnya nilai budaya Indonesia.
4. Minimnya pengetahuan masyarakat akan sejarah dan semangat juang para pahlawan bangsa.

D. TUJUAN PROGRAM

Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan warung kejujuran dengan jiwa patriotisme sebagai media pembelajaran dan peningkatan karakter bangsa

khususnya generasi muda dalam memahami nilai-nilai cinta tanah air dan kejujuran sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Hasil dari program ini diharapkan tertanamnya nilai-nilai kejujuran dan jiwa patriotisme pada warga SD Cibatok, tidak hanya siswanya, tetapi juga guru, staf dan masyarakat sekitar SD. Program ini diharapkan dapat mendorong perilaku hidup jujur dalam berbagai aspek kehidupan lainnya dan menanamkan jiwa cinta tanah air sebagai dasar bagi lestari budaya bangsa. Melalui warung kejujuran dengan jiwa patriotisme sebagai program yang berkelanjutan (*sustainable*) dapat menjadi *pilot project* untuk sekolah-sekolah lainnya dalam membangun generasi muda yang lebih baik.

F. KEGUNAAN PROGRAM

Program Kreatifitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKMM) ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan perilaku hidup jujur yang dimulai dari anak SD dan warga sekolah sebagai generasi penerus bangsa. Selain itu juga dapat menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan (*soft skill* dan *hard skill*) akan manfaat dari perilaku hidup jujur. Selanjutnya, warga sekolah juga dapat menerapkan manfaat warung kejujuran ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan dapat meminimalisir tingkat korupsi di berbagai aspek kehidupan dan juga tumbuhnya jiwa patriotisme sebagai bentuk rasa cinta tanah air untuk memajukan negara Indonesia serta meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat melalui kualitas Sumber Daya Manusia yang lebih baik.

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Berikut digambarkan secara umum kondisi masyarakat dimana anak SD tinggal yakni di Desa Cimanggu II:

Lokasi Geografis SD Cibatok Desa Cimanggu II

Secara administratif SD Cibatok terletak di Desa Cimanggu II. Desa Cimanggu II merupakan suatu desa yang berada di wilayah Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Cijujung. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Cimanggu I. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cibatok I. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Cemplang atau Desa Dukuh. Sekolah ini berjarak sekitar 20 Km dari Kampus IPB Darmaga dan membutuhkan waktu sekitar 30 menit.

Kondisi Fisik Desa Cimanggu II

Desa Cimanggu II merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Cibungbulang yang memiliki luas wilayah 122.780 Ha. Wilayah ini berada 250 meter di atas permukaan laut. Tinggi curah hujan yakni 2000 m³ dan terbagi dalam 3 dusun, 8 rukun warga (RW) dan 3132 rukun tetangga (RT).

Kondisi Umum Pemanfaatan Lahan di Desa Cimanggu II

Wilayah Desa Cimanggu II termasuk wilayah yang cukup luas. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya luas area yang masih alami. Secara umum lahan yang ada di wilayah ini digunakan sebagai pertanian. Adapun pemanfaatan lahan atau tanah di Desa Cimanggu II ini adalah

Tabel 1. Pemanfaatan Lahan di Desa Cimanggu II

Pemanfaatan Lahan	Luas (Hektare)
Perumahan	21.780
Sawah	90.375
Ladang/ Huma	-
Jalan	0,020
Pemukaman/ kuburan	0,500
Lapangan Olah Raga	0,480
Bangunan Pendidikan	0,370
Bangunan Peribadatan	0,165

Sumber: Monografi Penduduk Desa Cimanggu II tahun 2007

Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Cimanggu II

Ekonomi adalah faktor terpenting dalam menjalankan kehidupan. Keanekaragaman mata pencaharian dan fasilitas perekonomian yang ada di masyarakat Desa Cimanggu II memberikan pengaruh bagi perkembangan dan pembangunan wilayah tersebut untuk aspek lainnya. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat di desa ini adalah sebagai pedagang. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya toko dan pedang keliling serta pedagang kaki lima di wilayah ini.

Tabel 2. Mata pencaharian Penduduk Desa Cimanggu II

Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah (orang)
Petani	612
Pedagang	623
Pegawai negeri	52
TNI/ Polri	7
Pensiunan/ Purnawirawan	24
Swasta	-
Buruh Pabrik	92
Pengrajin	32
Tukang Bangunan	17
Penjahit	7
Tukang Las	2
Tukang Ojeg	70
Bengkel	2
Sopir Angkutan	27
Lain-lain	-

Sumber: Monografi Penduduk Desa Cimanggu II tahun 2007

Tabel 3. Fasilitas Perekonomian atau Perdagangan

Fasilitas	Jumlah (buah)
Bank Pemerintah	-
Kios/ Toko/ Warung	41
Matrial/ Bahan Bangunan	1
Wartel/ Kiostel	6

Sumber: Monografi Penduduk Desa Cimanggu II tahun 2007

3. Pembuatan Warung Kejujuran Berbasis Jiwa Patriotisme

Pembuatan warung kejujuran dilakukan dengan bekerjasama dan swadaya warga sekolah. Swadaya tersebut yakni penyediaan tempat penjualan dan kebersihan makanan sehingga terbangunnya rasa tanggung jawab dalam setiap diri individu bagi kenyamanan bersama. Selain itu pada warung tersebut akan diadakan proses pembelajaran dengan ditempelkannya foto para pahlawan serta sejarah bangsa Indonesia dengan metode yang menarik, menyenangkan dan mudah dipahami sehingga dapat membantu dalam menanamkan jiwa kebangsaan dan cinta tanah air.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program tersebut. Monitoring dilakukan untuk memastikan berjalannya kegiatan di warung kejujuran sedangkan evaluasi dilakukan dengan pertemuan-pertemuan untuk membahas masalah yang terjadi di lapangan.

5. Sosialisasi Pemanfaatan Warung Kejujuran

Berdasarkan tinjauan umum yang dilakukan diketahui kurangnya kemampuan *softskill* masyarakat khususnya dalam hal kejujuran dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian perlu dilakukan sosialisasi tentang pentingnya kejujuran dan terbangunnya semangat kebangsaan dalam diri setiap individu. Hal ini meliputi tentang kerugian akibat perilaku tidak jujur, pengajaran mengenai kejujuran dalam segala tindakan seperti tidak mencotek saat ujian dan berbicara sesuai fakta, serta penanaman semangat nasionalisme dengan mengenal dan memahami sejarah dan pahlawan bangsa Indonesia.

Sosialisasi ini bertempat di salah satu ruang di sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah baik kepala sekolah dan guru, staf, para siswa, dan seluruh warga sekolah yang terkait. Penyampaian dilakukan dengan penggunaan multimedia sehingga diharapkan penyampaian lebih dapat dimengerti. Selain itu disebarakan juga pamflet, poster, dan foto mengenai

pentingnya kejujuran dan semangat kebangsaan. Diharapkan hasil sosialisasi dan penyuluhan tersebut dapat tersebar ke masyarakat luas secara menyeluruh.

6. Pengukuran Tingkat Keberhasilan Program

Tingkat keberhasilan program dapat diketahui dengan melakukan perbandingan antara data-data sebelum program PKMM dan setelah program PKMM. Hal ini diukur secara deskriptif melalui pengamatan seberapa banyak warga sekolah yang berbelanja ke warung kejujuran. Selain itu berdasarkan hasil uang yang diperoleh dapat dilihat apakah sesuai dengan produk yang dibeli atau kurang (tidak sesuai), pengukuran ini berdasarkan hasil penghitungan setiap dua kali dalam seminggu. Penyebaran angket mengenai pemahaman dan aplikasi dari kejujuran dan jiwa cinta tanah air yang dilakukan sebelum dan sesudah sosialisasi. Hal ini sebagai data kuantitatif untuk melihat sejauh mana perubahan yang terjadi dengan adanya warung kejujuran.

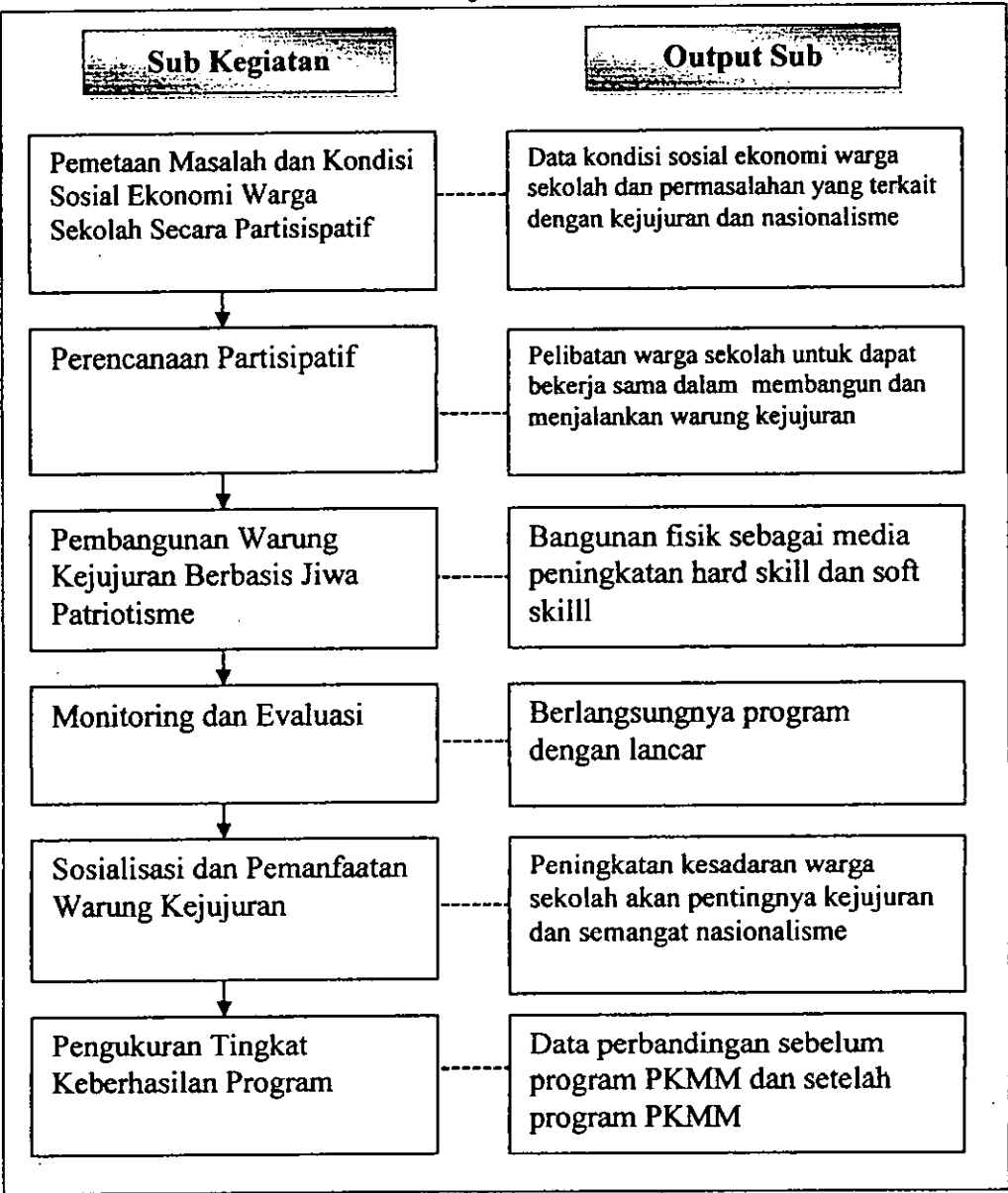
Flowchart tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan disajikan pada Gambar 1

**Input/
sebelum
PKMM**

1. Secara umum, tingginya tingkat korupsi yang terjadi di Indonesia sekarang ini.
2. Tingginya masalah sosial yang muncul akibat perilaku tidak jujur yang berdampak pada kejahatan dan kerugian bagi masyarakat luas.
3. Minimnya pengetahuan dan kesadaran akan sejarah dan perjuangan para pahlawan dalam Indonesia.



**Program
PKMM**



**Output/
Setelah
PKMM**

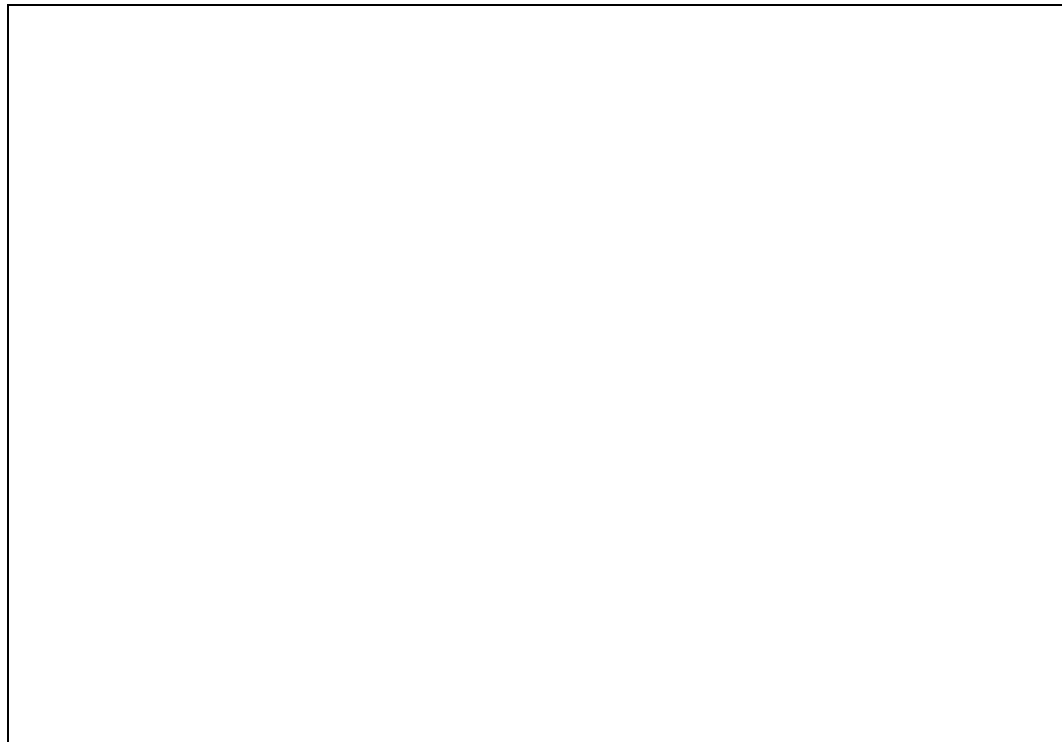
1. Peningkatan implementasi kejujuran bagi setiap individu
2. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah melalui media pembelajaran warung kejujuran berbasis jiwa patriotisme
3. Membangun generasi muda yang cinta tanah air

Gambar 1. Flowchart Kegiatan PKMM

I. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3				Bulan ke-4				Bulan ke-5				Bulan ke-6			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pemetaan masalah dan kondisi sosial ekonomi warga sekolah	■	■																						
Perencanaan partisipatif			■	■																				
Pengadaan warung					■	■																		
Monitoring dan evaluasi							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Sosialisasi									■															
Pengukuran tingkat keberhasilan																			■	■				
Penulisan laporan akhir																					■	■	■	
Presentasi hasil kegiatan																								■

J. NAMA DAN BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK



K. NAMA DAN BIODATA DOSEN PENDAMPING



L. BIAYA

No.	Uraian	Volume	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1. Operasional				
1.1.	Pembuatan proposal	1 eks	25,000	25,000
1.2.	Penggandaan proposal	5 eks	15,000	75,000
1.3	Pembuatan proposal revisi	1 eks	25,000	25,000
1.4	Penggandaan proposal revisi	5 eks	15,000	75,000
1.5	Pembuatan laporan kemajuan	1 eks	30,000	30,000
1.6	Penggandaan laporan kemajuan	5 eks	20,000	100,000
1.7	Pembuatan laporan akhir	1 eks	30,000	30,000
1.8	Penggandaan laporan akhir	5 eks	20,000	100,000
1.9	Pembuatan angket (pre test dan post test)	100 eks	200	20,000
Sub Total				480,000
2. Biaya Perjalanan				
2.1	Pemetaan masalah dan kondisi sosial ekonomi warga sekolah	4 OH	10,000	40,000
2.2	Perencanaan partisipatif	4 OH	10,000	40,000
2.3	Pembuatan warung	4 OH	10,000	40,000
2.4	Monitoring dan evaluasi (10 kali)	4 OH	10,000	400,000
2.5	Sosialisasi	4 OH	10,000	40,000
Sub Total				560,000
3. Peralatan				
3.1.	Sewa kamera	1 paket	50,000	50,000
3.2.	Sewa LCD	1 paket	100,000	100,000
3.3	Sewa Wireless	1 buah	30,000	30,000
3.4	Sewa handycam	1 paket	100,000	100,000
3.5	Kaset handycam	2 buah	50,000	100,000
Sub Total				380,000
4. Pengadaan Warung				
4.1	Penyediaan barang dagangan periode I	-	600,000	600,000
4.2	Penyediaan barang dagangan periode II	-	600,000	600,000
4.3	Perlengkapan warung	=	90,000	90,000
4.4	Dekorasi warung	-	90,000	90,000
4.5	Insentif penjaga sekolah	3 bulan	200,000	600,000
Sub Total				1,980,000

No.	Uraian	Volume	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
5. Media Sosialisasi				
5.1	Poster	15 buah	50,000	750,000
5.2	Stiker	500 buah	1000	500,000
Sub Total				1,250,000
6. Konsumsi				
6.1	Snack	300 paket	3,000	900,000
6.2	Air mineral	10 dus	15,000	150,000
Sub Total				1,050,000
7. Lain-lain				
7.1	Perlengkapan Games	1 paket	200,000	200,000
7.2	Doorprize	10 buah	10,000	100,000
Sub Total				300,000
Total Anggaran				6,000,000

M. LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

a) Daftar riwayat hidup ketua pelaksana

RIWAYAT PENDIDIKAN

- TK & tahun : Wisanggeni (1993-1994)
- SD & tahun : SD Negeri Anyelir I (1994-2000)
- SLTP & tahun : SLTP Negeri 2 Depok (2000-2003)
- SMA & tahun : SMA Negeri 3 Depok (2003-2006)
- Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor (2006-sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Divisi Eksternal International Association Of Student in Agricultural and Related Sciences (IAAS)
- Sekertaris Komisi Eksternal Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) FEMA-IPB
- Divisi Jurnalistik Himpunan Mahasiswa Peminat Ilmu Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (HIMASIERA)
- Dewan Gedung Asrama Putri TPB-IPB
- OSIS SMA Negeri 3 Depok

PENGALAMAN KEPANITIAAN

- Divisi Humas dalam Film and Journalistic Festival in Harmony (FRESH) (2008)
- Divisi sponsorship dalam IAAS Olympic (2008)
- Divisi tata tertib dalam masa pengenalan Fakultas Ekologi Manusia (2008)

- Bendahara dalam masa pengenalan departemen KPM (2008)
- Sekretaris dalam persiapan Sidang Umum Lembaga Kemahasiswaan FEMA (2007)
- Bendahara Umum Komisi Pemilihan Raya (KPR) FEMA (2007)
- Sie. Acara *Speech Contest* IAAS tk. Kota Bogor (2007)
- Public Relation dalam International Education Expo (IEE) (2006)

PENGALAMAN PERLOMBAAN DAN SEMINAR

- Juara II Tingkat Nasional Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-M) dalam PIMNAS XXI (2008)
- Finalis lomba baca puisi *Magic* Tingkat IPB (2008)
- Peserta lomba presenter Jurnalistik Fair IPB (2007)
- Peserta seminar Dialog Nasional Peduli Pendidikan "Maju Negeri ku Maju Kampus ku" (2007)
- Peserta seminar Workshop Jurnalistik TV dengan Tema "Topik Citizen Journalist" with ANTV (2007)
- Peserta lomba baca puisi *Cookies* tingkat IPB (2007)
- Finalis Poetry Reading Contest Gunadarma University tingkat SMA Se-Jabodetabek (2005)
- Finalis lomba baca puisi La Sastra SMA 5 Bogor (2004)
- Finalis lomba baca puisi tingkat SLTP se Depok-Bogor (2002)

b) Daftar riwayat hidup anggota pelaksana

RIWAYAT PENDIDIKAN

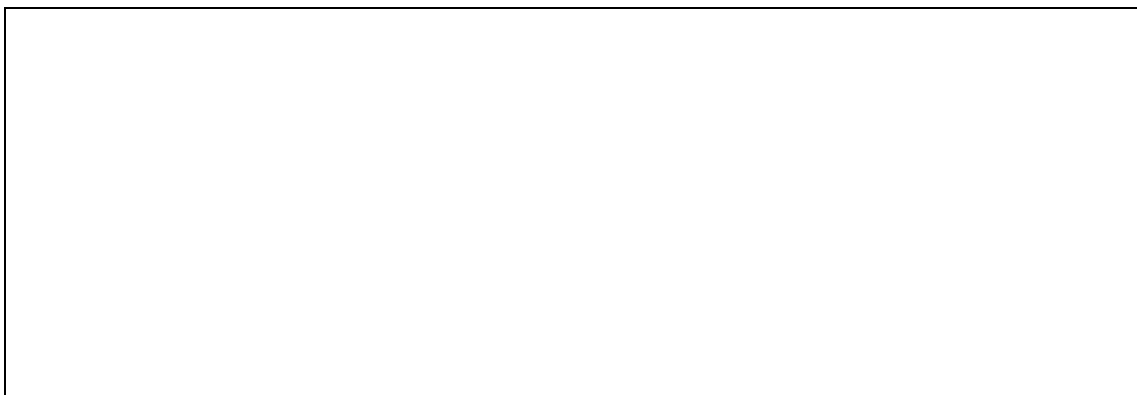
- TK & tahun : TK Al Ishlah (1992-1994)
- SD & tahun : SDN 5 Cilegon (1994-2000)
- SLTP & tahun : SLTP Madinatul Hadid (2000-2003)
- SMA & tahun : SMA Negeri 1 Cilegon (2003-2006)
- Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor (2006-sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI DAN KEPANITIAAN

- Sekretaris II Forum Syiar Islam Fakultas Ekologi Manusia
- Divisi Pendidikan dan Penyuluhan Lembaga Kemahasiswaan Samisaena (Desa Mitra Fakultas Ekologi Manusia)
- Divisi Penanggung Jawab Keluarga Kepanitiaan Masa Perkenalan Fakultas FEMA 2008
- Kepanitiaan Masa Perkenalan Departemen KPM 2008
- Divisi Penanggung Jawab Keluarga Kepanitiaan *Launching* Kelembagaan FEMA 2008
- Divisi Penanggung Jawab Keluarga Kepanitiaan Masa Perkenalan Kampus Mahasiswa Baru 2007
- Reporter Koran Kampus IPB

PENGALAMAN PERLOMBAAN

- 10 besar Essay Politic Competition BEM TPB 2006
- 10 besar lomba cerpen PUJANGGA IPB 2006
- Juara II lomba cerita mini INDOSIAR dalam rangka Hari Kartini 2008



RIWAYAT PENDIDIKAN

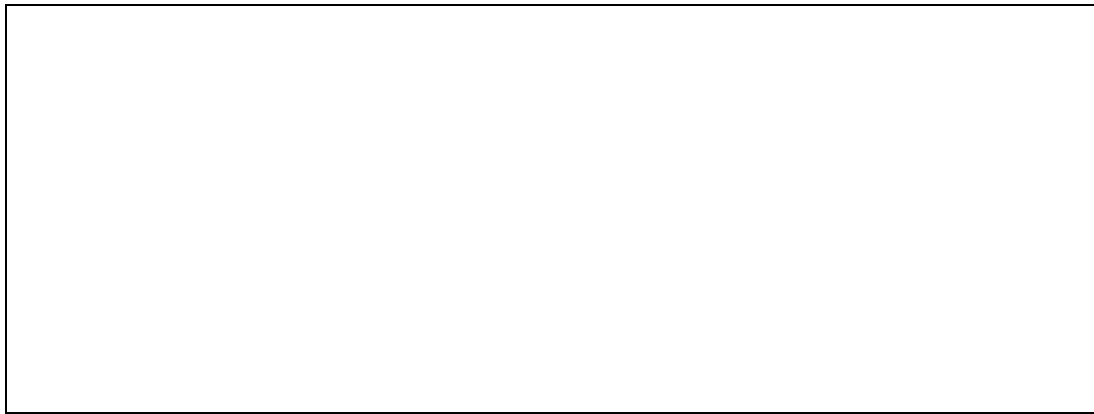
- SD & tahun : SDN 1 Pangradin (1994-2000)
- LTP & tahun : SLTP Negeri 1 Jasinga (2000-2003)
- SMA & tahun : SMA Negeri 1 Jasinga (2003-2006)
- Perguruan tinggi : Institut Pertanian Bogor (2006-sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI DAN KEPANTIAAN

- Staf Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia DKM Al Hurriyah 2006-2007
- Staff Divisi Kebijakan Publik KAMMI Komisariat IPB 2006-2007
- Ketua Dewan Gedung A3 Asrama Putri TPB IPB 2006-2007
- Staf Divisi Keputrian Forum Syiar Islam Fakultas Ekologi Manusia 2007-sekarang
- Staff Divisi Kebijakan Publik KAMMI Daerah Bogor 2007-sekarang
- Ketua Komisi Pengawas Himpunan Keprofesian Dewan Perwakilan Mahasiswa 2007-sekarang
- Kepantiaan Masa Perkenalan Fakultas FEMA 2008
- Kepantiaan Masa Perkenalan Departemen KPM 2008
- Kepantiaan Masa Perkenalan Mahasiswa Baru 2007
- Kepantiaan Pelatihan Kepemimpinan 3 KAMMI Daerah Bogor 2007
- Kepantiaan Games Interactive Training 2006

PENGALAMAN PERLOMBAAN DAN SEMINAR

- Peserta Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat yang mendapat pendanaan dari DIKTI (2007)
- Pelatihan Kewirausahaan Maestro Muda Indonesia (2007)
- Pelatihan Kepemimpinan 2 KAMMI Daerah Bogor (2007)
- Pelatihan Kepemimpinan 1 KAMMI Komisariat IPB (2006)
- Peserta Pelatihan Olimpiade Sains Se-Jawabarat, ITB (2005)
- 6 Besar Olimpiade Matematika Kabupaten Bogor (2005)



RIWAYAT PENDIDIKAN

- Nama TK & tahun : TK PERTIWI Bl. Limbangan (1992-1994)
- Nama SD & tahun : SDN Limbangan Timur 1 (1995-2001)
- Nama SLTP & tahun : SMPN 1 Bl. Limbangan (2001-2004)
- Nama SMA & tahun : SMAN 1 Tarogong Kidul (2004-2007)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota pengurus OSIS sebid 4 SMPN 1 Bl. Limbangan (2002-2003)
- Ketua Sekretaris bidang ekspresi dan apresiasi seni OSIS SMAN 1 Tarogong Kidul (2006-2007)
- Anggota PSM Agriaswara IPB (2007-sekarang)
- Anggota UKM Music Agricultural X-pression!! (MAX!!) (2007-sekarang)
- Anggota BEM KM IPB divisi infokom (2008-sekarang)
- Anggota UKM FORCES IPB (2008-sekarang) Prestasi

PENGALAMAN PERLOMBAAN

- Peserta Olimpiade Sains Biologi Tingkat Provinsi Jawa Barat (2006)
- Semifinalis lomba cepat tepat biologi pesta sains IPB (2006)
- Peserta lomba cepat tepat biologi Universitas Pendidikan Indonesia (2007)



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
KECAMATAN CIBUNGBULANG
KANTOR KEPALA DESA CIMANGGU II**

Jl. Kopral Karta Atmaja, Cibungbulang Kode Pos 16630

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/01/2008/IX/08

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Cimanggu II Kecamatan Cibungbulang Kabupaten Bogor, menerangkan bahwa-sanya kami mendukung rencana program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat dengan tema " Warung Kejujuran Berbasis Patriotisme " yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor di - SDN Cibatok.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan dengan sebenar-benarnya.

Bogor, 22 September 2008

